

ABSTRAK

Low back pain adalah keluhan muskuloskeletal yang umum terjadi pada perawat, terutama yang bekerja di pelayanan poliklinik, yang berkaitan dengan posisi kerja yang tidak ergonomis dalam menjalankan tugas sehari-hari. Beberapa aktivitas, seperti duduk dalam waktu yang lama, membungkuk, serta mempertahankan posisi tubuh yang statis akan berpotensi meningkatkan beban pada tulang belakang bagian lumbal, yang pada akhirnya dapat menimbulkan nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara posisi kerja dengan kejadian *low back pain* pada perawat poliklinik Rumah Sakit Cut Meutia Aceh Utara. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* didapatkan 61 perawat. Penilaian posisi kerja dilakukan menggunakan lembar kerja REBA, sedangkan kejadian *low back pain* diukur menggunakan kuesioner *The Pain and Distress Scale*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil analisis univariat, didapatkan posisi kerja didominasi oleh posisi yang tidak beresiko (55,7%), sedangkan resiko *low back pain* didominasi oleh resiko sedang (62,3%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,0001 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara posisi kerja dengan kejadian *low back pain* pada perawat poliklinik Rumah Sakit Cut Meutia Aceh Utara.

Kata kunci : *Low Back Pain, Posisi Kerja, Perawat*

ABSTRACT

Low back pain is a common musculoskeletal complaint among nurses, particularly those working in polyclinic settings, and is associated with non-ergonomic work postures during daily tasks. Some activities, such as sitting for a long time, bending over, and maintaining a static body position, can potentially increase the load on the lumbar spine, which may eventually cause pain. This research aimed to examine the relationship between work position and the incidence of low back pain in polyclinic settings at the Hospital of Cut Meutia, Regency of North Aceh. We used a quantitative study with a cross-sectional approach. Using the total sampling technique, we selected 61 nurses. Work position assessment was assessed using the REBA worksheet, while the incidence of low back pain was measured through the Pain and Distress Scale questionnaire. The data was analysed using univariate and bivariate analysis. The results of univariate analysis, it was found that work positions were dominated by positions that were not at risk (55.7%), while the risk of low back pain was dominated by medium risk (62.3%). The results of the statistical test showed a p-value of 0.0001 ($p < 0,05$), which means that there was a relationship between the work position and the incidence of low back pain in polyclinic settings at the Hospital of Cut Meutia, Regency of North Aceh.

Keywords : *Low Back Pain, Work Position, Nurse*